

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data mengenai gambaran biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan nasional pada penderita penyakit katastropik dapat disimpulkan bahwa komponen biaya sangat berpengaruh terhadap tarif pelayanan. Biaya-biaya tersebut antara lain yaitu :

1. Biaya akomodasi
2. Biaya tindakan ruangan,
3. Laboratorium, tindakan operasi,
4. Periksa laborat,
5. Radiologi,
6. Tindakan rehab medik,
7. Tindakan intervensi non bedah,
8. Obat dan
9. Alat medis habis pakai.

Biaya obat dan biaya bahan medis habis pakai masih menjadi biaya yang paling mendominasi karena diperlukan dalam penanganan dan perawatan pasien secara kontinyu.

Berdasarkan komparasi tarif biaya Rill RS dengan tarif INA-CBGs ada beberapa kasus katastropik yang menunjukkan bahwa ada selisih negatif antara biaya Rill RS dengan biaya tarif INA-CBGs seperti yang terlihat pada penelitian Lilissuriani, Irwan Saputra, dan Mahil Ruby (2017) bahwa pada kasus katstropik penyakit jantung koroner biaya yang dikeluarkan oleh RS lebih besar dari pada tarif paket INA-CBGs. Hal tersebut sama dengan penelitian pada penyakit stroke hemogarik bahwa ada selisih tarif negatif. Namun pada penelitian kasus katastropik jantung dan kanker menunjukkan bahwa ada selisih positif antara biaya Rill RS dengan biaya tarif INA-CBGs sehingga biaya yang dibayarkan kepada RS lebih besar dari tarif Rill RS.

Artinya tidak semua tarif INA-CBGs dapat merugikan rumah sakit tergantung jenis penyakit yang dialami, apabila di salah satu jenis penyakit terdapat selisish negatif maka ada salah satu penyakit lain yang memiliki selisih positif sehingga rumah sakit tidak rugi jika menggunakan tarif INA-CBGs.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode literatur review, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penentuan tarif INA-CBGs sebaiknya dilakukan evaluasi agar tarif dapat sesuai dengan tarif RS.
2. Bagi rumah sakit diharapkan dapat mengatur keuangan dengan cara memberikan pelayanan secara efisien agar tidak terjadi pembengkakan biaya playanan.